

Pengaruh Perkuliahan Secara Daring Terhadap Kemampuan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Sam Ratulangi Manado di Era *New Normal*

Oleh:

Inriagustini Lintang¹

Juliana Tumiwa²

Evelin J.R. Kawung³

Abstrak

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya. Pembelajaran daring (*online*) merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan (*online*) dengan pola pembelajarannya melalui bantuan jaringan internet sehingga akan terjadi interaksi kegiatan belajar mengajar antara siswa dan dosen. Pembelajaran secara daring dikatakan berjalan dengan baik jika adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa Jurusan Sosiologi lebih memprioritaskan pada motivasi belajar baik perkuliahan secara daring maupun tatap muka yang intinya untuk mencapai tujuan atau berhasil dalam studi.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran, Daring

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Negara Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien yang dinyatakan Covid-19, dari pernyataan tersebut sejak diumumkannya kasus pertama di Indonesia pada bulan maret lalu, Indonesia ditetapkan sebagai salah satu Negara yang terpapar oleh virus korona atau covid-19. Saat Indonesia ditetapkan sebagai Negara yang terpapar covid-19, kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan terpaksa dihentikan untuk sementara waktu hingga waktu yang belum diketahui, dan kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau *offline* dihentikan ataupun diistirahatkan untuk sementara waktu termasuk kegiatan dalam dunia pendidikan. Selain kebijakan dihentikannya kegiatan yang bersifat mengumpulkan kerumunan pemerintah juga membuat sebuah kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan dimasing – masing daerah sesuai dengan kebijakan yang diambil oleh masing – masing kepala daerah. Pemerintah membuat kebijakan ini tentu dengan berbagai pertimbangan guna mengurangi penyebaran covid-29 di Indonesia.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 849), adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri – ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.

Kuliah daring merupakan sebuah sistem perkuliahan yang medianya memanfaatkan akses internet sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran. Sistem perkuliahan daring tidak hanya diberlakukan di negara Indonesia saja namun banyak diberlakukan di negara lain, hal ini dilakukan demi mengurangi penyebaran virus korona yang sekarang sedang dialami hampir oleh seluruh negara di dunia. Proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dinilai tepat dilakukan pada masa *new normal* demi kemajuan generasi penerus bangsa di masa mendatang. Pembelajaran secara daring dikatakan berjalan dengan baik jika adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Faktor

dari luar maupun dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor dari luar berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pola asuh orang tua dan faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar daring.

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pembelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Daring juga menyatakan kondisi pada suatu alat perlengkapan atau suatu unit fungsional. Mahasiswa juga dapat berinteraksi dengan dosen pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call* atau *live chat* di platform seperti *Zoom*, *Google Meet*, dan *Microsoft Teams*. Pembelajaran *online* atau sering disebut sebagai daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring dilakukan oleh pengajar dan yang diajar secara berjauhan di dalam jaringan (*online*) dengan menggunakan media. Media inilah yang menjadi perantara pada proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran daring juga mempunyai istilah lain yaitu pembelajaran *e-learning* (*electronic learning*) salah satu perpaduan antara pemanfaatan teknologi dan pembelajaran. Keduanya pasti memiliki tujuan yang positif agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Konten pembelajaran yang dapat diakses dengan cepat, mudah dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu dapat di kemas dalam bentuk *e-learning* menggunakan teknologi internet.

Kebijakan pemerintah untuk menuju *new normal* memiliki pengaruh besar terhadap

berbagai sektor, terutama dalam bidang pendidikan yang dapat mengubah pengolahan sekolah dan peserta didik menuju *new normal*. Menuju *new normal* pendidik dan peserta didik dituntut untuk bisa menggunakan teknologi, jika keadaan sebelum pandemi pendidik melakukan penilaian kualitas peserta didik secara satu persatu. Definisi *new normal* menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Bersifat deskriptif karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh perkuliahan secara daring terhadap kemampuan mahasiswa/i Jurusan Sosiologi FISIP.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Jurusan Sosiologi angkatan 2019, 2020, 2021 yang berjumlah 107 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil peneliti hanya fokus pada mahasiswa angkatan 2019,2020,2021. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan perwakilan dari masing-masing unit. Adapun jumlah sampel yang akan diambil penulis, setengah dari jumlah populasi yaitu sekitar 54 mahasiswa angkatan 2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data agar lebih sistematis

menggunakan lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Lembar angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala pengukuran *skala likert*. Dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pilihan Jawaban	Kode	Skor	
		+	-
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Adapun persepsi negatif atau positif mahasiswa/i terkait dengan pengaruh kuliah daring terhadap kemampuan mahasiswa jurusan sosiologi Unsrat diketahui berdasarkan responden yang terdiri dari 54 mahasiswa/i aktif dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 70% dari yang diharapkan 100%.

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden
 F = Frekuensi jawaban responden
 N = Jumlah responden

Jumlah persentase angket dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh kuliah daring terhadap kemampuan mahasiswa jurusan sosiologi Unsrat.

Adapun untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran daring menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden. Jenis penelitian memperoleh data bersifat apa adanya.

Pembahasan

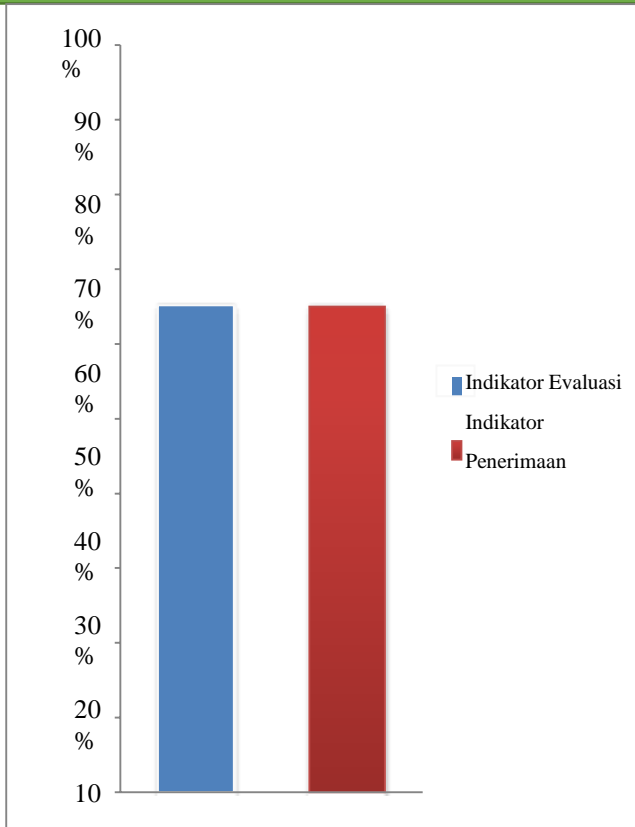
Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring diamati dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait pembelajaran daring diisi oleh mahasiswa angkatan 2019,2020, & 2021 melalui *google form*. Pernyataan mengenai persepsi mahasiswa baik persepsi negatif maupun persepsi positif masing-masing terdiri dari 2 indikator, yang masing-masing terdiri dari 15 pernyataan. Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi, data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Keseluruhan Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring

Indikator	Rata-rata	Kategori
Penerimaan	65,1	Kurang Baik
Evaluasi	65	Kurang Baik
Rata-rata	53,2	Kurang Baik

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hasil keseluruhan dari persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring terdiri dari indikator penerimaan dan evaluasi menunjukkan nilai dengan rata-rata 53,2% dengan kategori kurang baik. Adapun diagram berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1 Hasil Keseluruhan Persepsi Mahasiswa berdasarkan Indikator Persepsi Perolehan hasil data secara keseluruhan



berdasarkan indikator persepsi dapat dilihat pada Tabel 4.1. Grafik diatas menggambarkan tidak jauh selisih perolehan nilai yang terdapat pada indikator persepsi. Berdasarkan data hasil jawaban kuesioner menunjukkan indikator penerimaan terdiri dari 65% sedangkan indikator evaluasi terdiri dari 65,1%.

Kendala-kendala Dalam Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa/i umumnya kendala yang terdapat dalam perkuliahan daring terdiri dari:

- a. Jaringan yang tidak mendukung

Kondisi jaringan menjadi hal yang sangat penting demi berlangsungnya proses pembelajaran srcara daring. Banyak mahasiswa/i yang mengeluhkan kendala jaringan yang tidak stabil. Minimnya akses jaringan tidak hanya dikeluhkan oleh mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil, tetapi juga dikeluhkan oleh mahasiswa yang berlokasi diperkotaan, terlebih ketika lokasi tempat tinggal mereka mengalami pemadaman listrik, dimana hal ini juga dapat berdampak terhadap kondisi

jaringan yang tidak mendukung. Sehingga mahasiswa/i dalam mengikuti pembelajaran secara daring menjadi sedikit terhambat ketika ingin *loading* untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan ada yang sama sekali tidak bisa untuk *loading* pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa/i mengalami keterlambatan dalam proses belajar serta dapat mengakibatkan terjadinya ketidakmaksimalan dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti secara daring.

b. Kurangnya Pemahaman Terhadap Materi Pembelajaran

Proses pembelajaran *online* baru berlangsung selama covid-19, dari segi persiapan bahan-bahan pembelajaran perkuliahan banyak yang belum disiapkan, baik dari segi materi yang harus diajarkan dan juga dari segi mahasiswa/i sendiri yang kurang merespon pada saat perkuliahan daring berlangsung (mahasiswa tidak aktif). Dari segi pemahaman, adakalanya karena penjelasan yang disampingkan pada saat kuliah daring berbeda dengan pada saat kuliah tatap muka, jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa/i dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh dosen sedangkan pada saat pembelajaran daring adakalanya tidak tersampaikan dengan maksimal dikarenakan waktu yang terbatas.

c. Pengaruh kualitas *gadget* terhadap perkuliahan daring

Pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan) salah satu metode pembelajaran yang membutuhkan media belajar yang harus dimiliki mahasiswa/i yaitu *gadget*. Meskipun tidak semua mahasiswa/i memiliki kecanggihan *gadget* yang sama, namun kecanggihan *gadget* berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa/i secara daring. Hal ini dikarenakan ketika belajar daring, ada

sebagian mahasiswa tidak memiliki *android* untuk melakukan kegiatan daring sehingga terkadang mereka merasa sulit memperoleh akses jaringan internet ketika *android* *lowbat* dan terkadang lampu padam secara tiba-tiba.

Penutup

Kesimpulan

Hasil kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh kuliah daring terhadap kemampuan mahasiswa/i jurusan Sosiologi dalam situasi *new normal*. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan mahasiswa sosiologi lebih memprioritaskan pada motivasi belajar baik perkuliahan secara daring maupun tatap muka yang intinya untuk mencapai tujuan atau berhasil dalam studi.

Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Diharapkan pentingnya evaluasi mengenai persiapan belajar secara daring baik itu dari pihak pendidik maupun dari pihak peserta didik. Karena perkuliahan secara daring yang diterapkan di tengah pandemi Covid-19 umumnya masih sulit dijalankan bagi peserta didik yang kurang memahami tentang teknologi.
2. Bagi pendidik dan peserta didik pentingnya motivasi dalam proses belajar, bahan ajar, pelaksanaan, serta evaluasi permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik guna meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran daring.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). *Kala Badai Covid-19*
- Aji, R. H .S (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia*
- Hidayat, Y. (2020). Dimensi Jurnal Sosiologi
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemi covid-19*. Behavioral Accounting Journal
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia.
- Gulo, W. dan Hardiwati, Yovita. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moeleong. (2005;157). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, 1989
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Yanuar Ikbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Refika Aditama
- Agung, Rachmat, dan Iwan Krisnadi. 2020. *Jurnal Analisis efektifitas Pembelajaran Daring (Online) untuk siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang pada saat pandemi covid 19*.
- Marti, Ni Wayan, dkk. 2016. *Sistem Pembimbingan dalam jaringan (daring) proses penyusunan skripsi dan tugas akhir mahasiswa di Universitas Pendiidkan Ganesha*. 28-29 Oktober.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, dkk. 2019. *Jurnal Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id)*.
- Sadikin, Ali , dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah wabah Covid-19*. Journal.Unja. Vol 6 No 02.